

# Recognition effort of the community managed area and Developing a model of learning area for adaptation and mitigation of Climate change in Bungo District, Jambi.

RUDI SYAF  
WARSI



# **Indonesian Forest Conservation WARSI**



**WARSI was established in 1992 as the alliance of 13 NGOs from 4 provinces in Sumatera which formed as Foundation.**

**In 2002, this organization changed his legality from foundation to Association which is more open and participative for its member.**

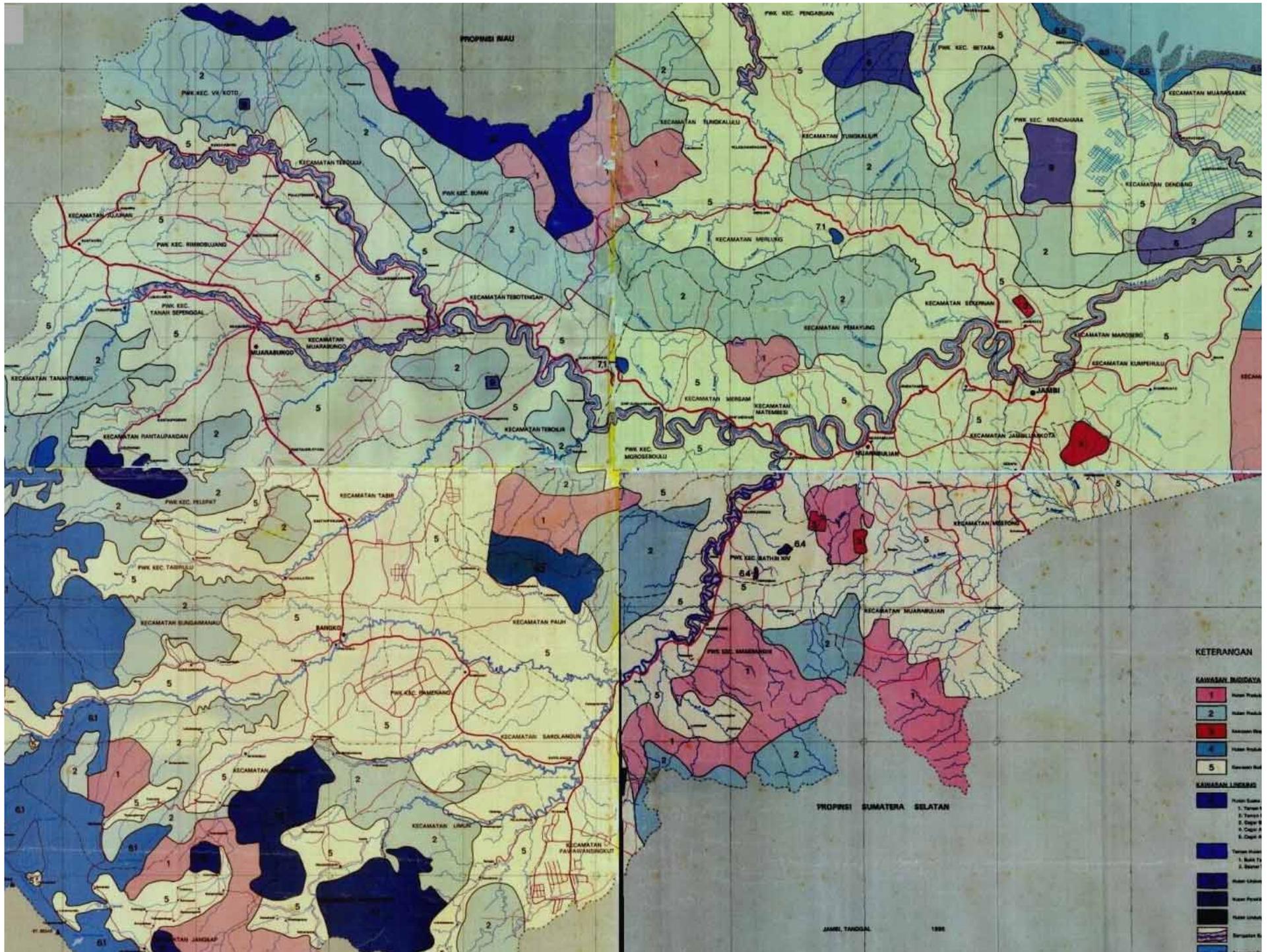
# Background

- **1. The total of Forest area in Indonesia is approximately 132,9 million ha (Statistic from Forestry Department in 2009)**
  - **The total of degraded forest is 59,7 million ha**
  - **The rate of forest degradation is 1,08 million ha/year**
  - **The Critical land is 30.196.799,92 Ha**
- **2. The social and economy condition of community.**
- **19.410 villages in Indonesia is located around the forest (BPS, Ditjen Planologi 2008 dan 2009)**
- **Around 48,8 million people who live in and around the forest and 10,2 million people live under poverty level. (CIFOR)**

# **The History of forest landscape in Jambi Province**

- The decree of ministry of Agriculture no 67/Kpts/Um/10/1982 stated that the area of forest in Jambi Province is 4.187.000 ha.**
- The decree of ministry of Forestry no 46/Kpts-II/1987 stated that the area of forest in Jambi is 2.947.200 ha.**
- The decree of Ministry of Forestry no 421/Kpts-II/1999 stated that the number of forest area in Jambi is 2.179,442 ha.**





**KETERANGAN**

**KAWASAH BUDAYA**

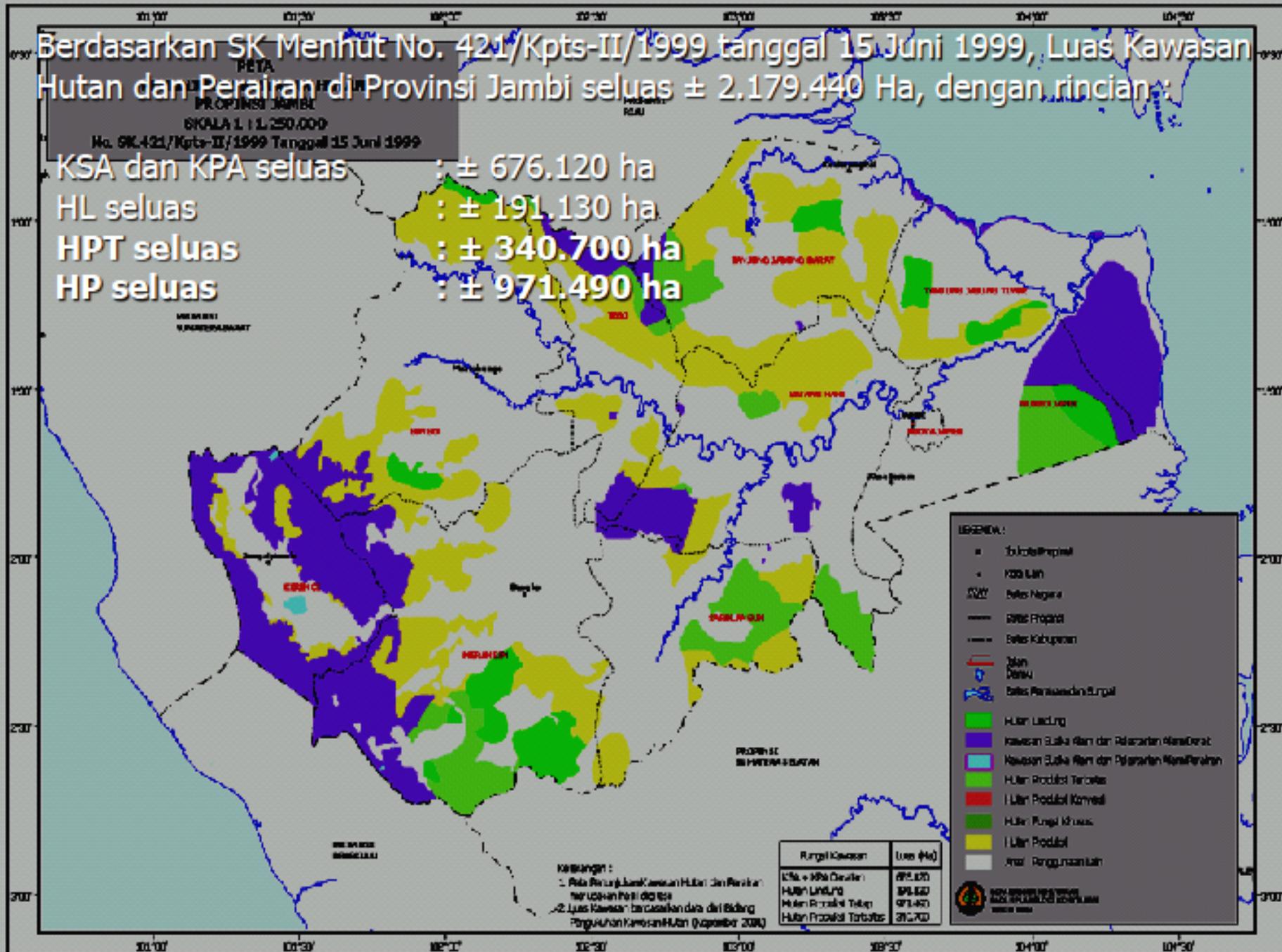
- 1 Kawasan Perkotaan
- 2 Kawasan Perkotaan
- 3 Kawasan Perkotaan
- 4 Kawasan Perkotaan
- 5 Kawasan Perkotaan

**KAWASAH LINGKAR**

- 1 Kawasan Perkotaan
- 2 Kawasan Perkotaan
- 3 Kawasan Perkotaan
- 4 Kawasan Perkotaan
- 5 Kawasan Perkotaan
- 6 Kawasan Perkotaan
- 7 Kawasan Perkotaan
- 8 Kawasan Perkotaan
- 9 Kawasan Perkotaan
- 10 Kawasan Perkotaan
- 11 Kawasan Perkotaan
- 12 Kawasan Perkotaan
- 13 Kawasan Perkotaan
- 14 Kawasan Perkotaan
- 15 Kawasan Perkotaan
- 16 Kawasan Perkotaan
- 17 Kawasan Perkotaan
- 18 Kawasan Perkotaan
- 19 Kawasan Perkotaan
- 20 Kawasan Perkotaan
- 21 Kawasan Perkotaan
- 22 Kawasan Perkotaan
- 23 Kawasan Perkotaan
- 24 Kawasan Perkotaan
- 25 Kawasan Perkotaan
- 26 Kawasan Perkotaan
- 27 Kawasan Perkotaan
- 28 Kawasan Perkotaan
- 29 Kawasan Perkotaan
- 30 Kawasan Perkotaan
- 31 Kawasan Perkotaan
- 32 Kawasan Perkotaan
- 33 Kawasan Perkotaan
- 34 Kawasan Perkotaan
- 35 Kawasan Perkotaan
- 36 Kawasan Perkotaan
- 37 Kawasan Perkotaan
- 38 Kawasan Perkotaan
- 39 Kawasan Perkotaan
- 40 Kawasan Perkotaan
- 41 Kawasan Perkotaan
- 42 Kawasan Perkotaan
- 43 Kawasan Perkotaan
- 44 Kawasan Perkotaan
- 45 Kawasan Perkotaan
- 46 Kawasan Perkotaan
- 47 Kawasan Perkotaan
- 48 Kawasan Perkotaan
- 49 Kawasan Perkotaan
- 50 Kawasan Perkotaan
- 51 Kawasan Perkotaan
- 52 Kawasan Perkotaan
- 53 Kawasan Perkotaan
- 54 Kawasan Perkotaan
- 55 Kawasan Perkotaan
- 56 Kawasan Perkotaan
- 57 Kawasan Perkotaan
- 58 Kawasan Perkotaan
- 59 Kawasan Perkotaan
- 60 Kawasan Perkotaan
- 61 Kawasan Perkotaan
- 62 Kawasan Perkotaan
- 63 Kawasan Perkotaan
- 64 Kawasan Perkotaan
- 65 Kawasan Perkotaan
- 66 Kawasan Perkotaan
- 67 Kawasan Perkotaan
- 68 Kawasan Perkotaan
- 69 Kawasan Perkotaan
- 70 Kawasan Perkotaan
- 71 Kawasan Perkotaan
- 72 Kawasan Perkotaan
- 73 Kawasan Perkotaan
- 74 Kawasan Perkotaan
- 75 Kawasan Perkotaan
- 76 Kawasan Perkotaan
- 77 Kawasan Perkotaan
- 78 Kawasan Perkotaan
- 79 Kawasan Perkotaan
- 80 Kawasan Perkotaan
- 81 Kawasan Perkotaan
- 82 Kawasan Perkotaan
- 83 Kawasan Perkotaan
- 84 Kawasan Perkotaan
- 85 Kawasan Perkotaan
- 86 Kawasan Perkotaan
- 87 Kawasan Perkotaan
- 88 Kawasan Perkotaan
- 89 Kawasan Perkotaan
- 90 Kawasan Perkotaan
- 91 Kawasan Perkotaan
- 92 Kawasan Perkotaan
- 93 Kawasan Perkotaan
- 94 Kawasan Perkotaan
- 95 Kawasan Perkotaan
- 96 Kawasan Perkotaan
- 97 Kawasan Perkotaan
- 98 Kawasan Perkotaan
- 99 Kawasan Perkotaan
- 100 Kawasan Perkotaan

Berdasarkan SK Menhut No. 421/Kpts-II/1999 tanggal 15 Juni 1999, Luas Kawasan Hutan dan Perairan di Provinsi Jambi seluas ± 2.179.440 Ha, dengan rincian :

KSA dan KPA seluas : ± 676.120 ha  
 HL seluas : ± 191.130 ha  
 HPT seluas : ± 340.700 ha  
 HP seluas : ± 971.490 ha



# **The role of Community in forest management**

- **Existing local wisdom enables community to preserve and protect forest in a good way. Like as Repong Damar in Krui Lampung, Customary Forest in Sungai Utik in West Kalimantan, Customary Forest Ngata Ngata Toro in Lore Lindu National Park, Customary Forest Guguk in Jambi, etc.**
- **The paradigma shift from government that community who live in and around the forest can be a strenght to preserve the forest, this commitment has seen from :**

# Policy and Law

- **Government Regulation no 6 year of 2007/ Jo PP 3 2008, set the legality of social forestry in state forest as community empowerment effort , which can be made through Community Forestry (HKm), Village Forest/ Hutan Desa (HD) and partnership model.**
- **HKm : Permenhut No. P.37/Menhut-II/2007, Jo. Permenhut No. P.18/Menhut-II/2009, Jo Permenhut No. P.13/Menhut-II/2010.**
- **Village Forest/ Hutan Desa : Permenhut No. Permenhut –II/2008, Jo. Permenhut No. P. 14/Menhut - /2010**

# Table of Realisation of Hutan Desa in 2011 (Jambi and West Sumatera)

1.	Jambi	Merangin	Sungai Tenang	22.954	License of Working Area
			Jangkat	7.833	License of Working Area
			Siau	11.402	License of Working Area
			Lembah Masurai	3.977	License of Working Area
		Bungo	Bathin III Ulu	7.398	License of Working Area , HD License, Proposal HD to Ministry of forestry.
	Batanghari	Bathin XXIV	3.563	License of Working Area	

# **Seeking consent on management of Hutan Desa**

**Very Important to do this process, in order to get :**

- Commitment of village community to protect, to preserve forest area accordingly through the scheme of community empowerment.**
- Seeking consent the mechanism of Hutan Desa, which refers to custom and local wisdom that has been practiced in place.**
- Seeking consent regarding to the rules of the game in management of Hutan Desa which refers to existing custom regulation.**
- Agree on the location (boundaries) of forest area which mention as Hutan Desa.**
- Agree to establish institution according to the needs, situation and condition each of villages.**



# **THE ECOSYSTEM OF BUKIT PANJANG RANTAU BAYUR (BUJANG RABA)**

**A model of learning area for adaptation and mitigation of  
Climate change in Bungo District, Jambi.**

# KABUPATEN BUNGO SITUASI RUANG



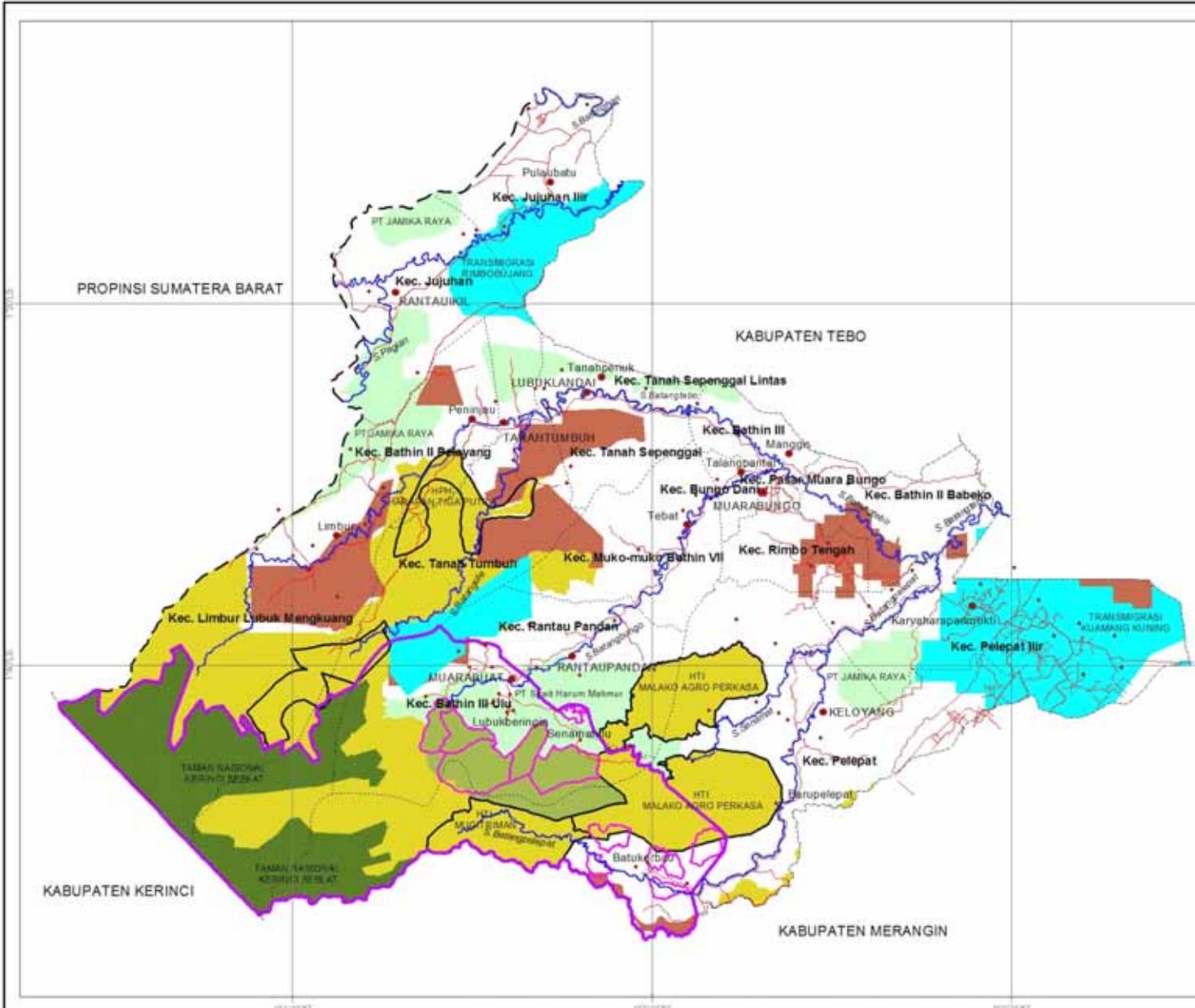
KOMUNITAS KONSERVASI INDONESIA WARGI  
 Jl. R. Iru Kartapati No. 12 Komplek DPRD  
 Kelurahan Pamatang Sulur Kecamatan Telanepura  
 Kota Jambi - Jambi 36124  
 Ph. +62-741-65095, 65678. Fax. +62-741-676009  
 Email: wargi@wargi.or.id, http://www.wargi.or.id

### KETERANGAN

- Pusat Kabupaten
- Pusat Kecamatan
- Pusat Dusun/Kampung
- Jalan
- Sungai
- Batas Ekosistem BPRB
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Hutan Kelola Rakyat
- Usulan Hutan Desa
- HTI/HPH
- Izin lokasi
- Pencadangan tanah/Perkebunan sawit
- Transmigrasi
- Taman Nasional
- Hutan Lindung
- Hutan Produksi

- Sumber:
1. Peta Penggunaan Tanah Calon Lokasi Transmigrasi (Peta TU-Bali) Desa Laban, Karang, Tirtobatai, Sungai Tengah, BPK Kab. Bungo, Tahun 2001, Skala 1:25.000
  2. Peta Areal Penggunaan Tanah PT. MADAPAR TOGA PUTRA, Prianganjambi, Skala 1:100.000 Lembaran SK Mestui No. SK.322/Mestui-0200, tanggal 11 November 2002
  3. Peta Rencana Pengalihan Lingkungan Calon Area UPTM HTI PT. Mestui Agro Perkasa Kabupaten Kuala Meringin Aseki Kabupaten Bungo Skala 1:50.000
  4. Peta Usulan Kawasan Hutan (U) dan Pelebaran PT. Sawit Harum Wamur Skala 1:50.000, Lembaran Surat Keputusan BPKH No. 010/Pangkalpinang, Nomor: 779-BPKH/010/2008
  5. Peta Kawasan Hutan Proklamasi Jambi, Skala 1:200.000 (Lampiran Keputusan Menteri No. 421/Kpts/1988)
  6. Peta Areal Transmigrasi dan Izin Lokasi, Rencana Pesisir Jambi
  7. Peta Kawasan Kalora Rajap, KKI WARGI

### PROPINSI JAMBI



PROPINSI SUMATERA BARAT

KABUPATEN TEBO

KABUPATEN KERINCI

KABUPATEN MERANGIN

101°48'BT 102°08'BT 102°28'BT

# **Why is Bujang Raba important?**

- **This area is upstream of watershed and other sub watersheds which flow to Batanghari river.**
- **The trajectory area of fauna (Biological Corridor of wild animals like tiger)**
- **Having local wisdom to manage and protect natural resources from forest.**
- **Highly potential of carbon stock.**
- **Potential area to develop a model of learning area in low development carbon emission and carbon trade.**
- **Having full support from Local government**
- **Initiator from various CBFM in Indonesia.**
- **Under threat ( high conversion of natural forest)**

# Ecosystem BUJANG RABA Profile

## Biophysics

- **Morfology and topography**
  - **Shape like anticlinal hill, which part of montain range of Bukit Barisan in West Sumatera.**
  - **Its hilly topography has the altitude between 300 – 800 m dpl, with the steep slope approximately >40%.**
  - **Pretigious area for water catchment and water distribution of land water to low land area.**
- **Geology; Most part of the land was formed by basement rock of metamorf and sediment with Podzolik Merah Kuning (PMK).The type of land is less fertile with high level erotion.**

## ➤ Biological Area

- **High conservation value (high biodiversity) both nationally and globally**
- **Fauna : Recorded 22 type of mammals from 14 clans (19 of them are protected, e.i Tiger, Deer, antelope, bear and Tapir) . Also recorded 146 types of birds from 24 clans (43 of them are protected ), some reptile and hundred type of fish.**
- **Flora : Predicted not more than 1,000 flora, which dominated by *Dipterocarpaceae* dan *Sapotaceae* (become one indicator that this are is climax forest with the condition relatively good ). It has been documented that 4 types of protected endemic are found, i.e kantung semar (*Nepenthes*), bungo matchari dan cendawan muko rimau (*Rafflesia hasseltii*) dan bunga bangkai (*Amorphopalus titanum* dan *Amorphophallus gigas*) which become an "icon" of Bungo District.**

## The condition of socio economy and culture

➤ There are 8 villages/hamlets which embedded directly to the area of Bujang Raba Ecosystem:

▪ Bathin III Ulusub district consist of 6 villages (*Sub disrict in number, 2009*) :

✓ Aur Cino = 104 households = 405 inhabitants (M= 203 ; F = 202 )

✓ Senamat Ulu = 221 households = 1.135 inhabitants (M = 561; F = 574)

✓ Lubuk Beringin = 79 households = 344 inhabitants(M = 161; F= 183)

✓ Laman Panjang = 171 households = 715 inhabitants (M = 372; F = 343)

✓ Buat = 248 households = 1.137 inhabitants(M = 635; F= 502)

✓ Sungai Telang= 445 households = 1.491 inhabitants(M= 731; F = 760)

▪ Pelepat Sub district consist of 2 villages (*Sub disrict in number, 2009*):

✓ Batu Kerbau = 249 households = 1.037 inhabitants (M= 526 ; F = 511 )

✓ Baru Pelepat = 339 households = 1.415 inhabitants (L= 736; F = 679)

➤ There are 3 Groups of Orang Rimba (*Survey KKI WARSI, 2010*)

- Kel. Bujang Pinggir = 11 pesaken = 62 inhabitants

- Kel. Muhid = 12 pesaken = 56 inhabitants

- Kel. Polisi = 9 pesaken = 50 inhabitants

# **The advantage of managing BUJANG RABA Ecosystem**

- 1. Community base forest management (CBFM)**
- 2. Developing rubber Agroforest**
- 3. Developing renewable energy**
- 4. Make use of environmental services**
- 5. Protect and preserve the corridor of natural forest.**

# Community Base Forest Management (CBFM)

- **Base: Local wisdom, local/customary rules and local institution in forest management.**
- **Policy and government recognition:  
Level of district (Perda/SK Bupati) – National /Pusat (PP/SK Menhut)**
- **CBFM scheme :**
  - Customary forest/ Village protected forest
  - Hutan Desa:
- **Opportunity in REDD/REDD+ mechanism.**

## ▪ **CBFM scheme in Pelepat Sub district**

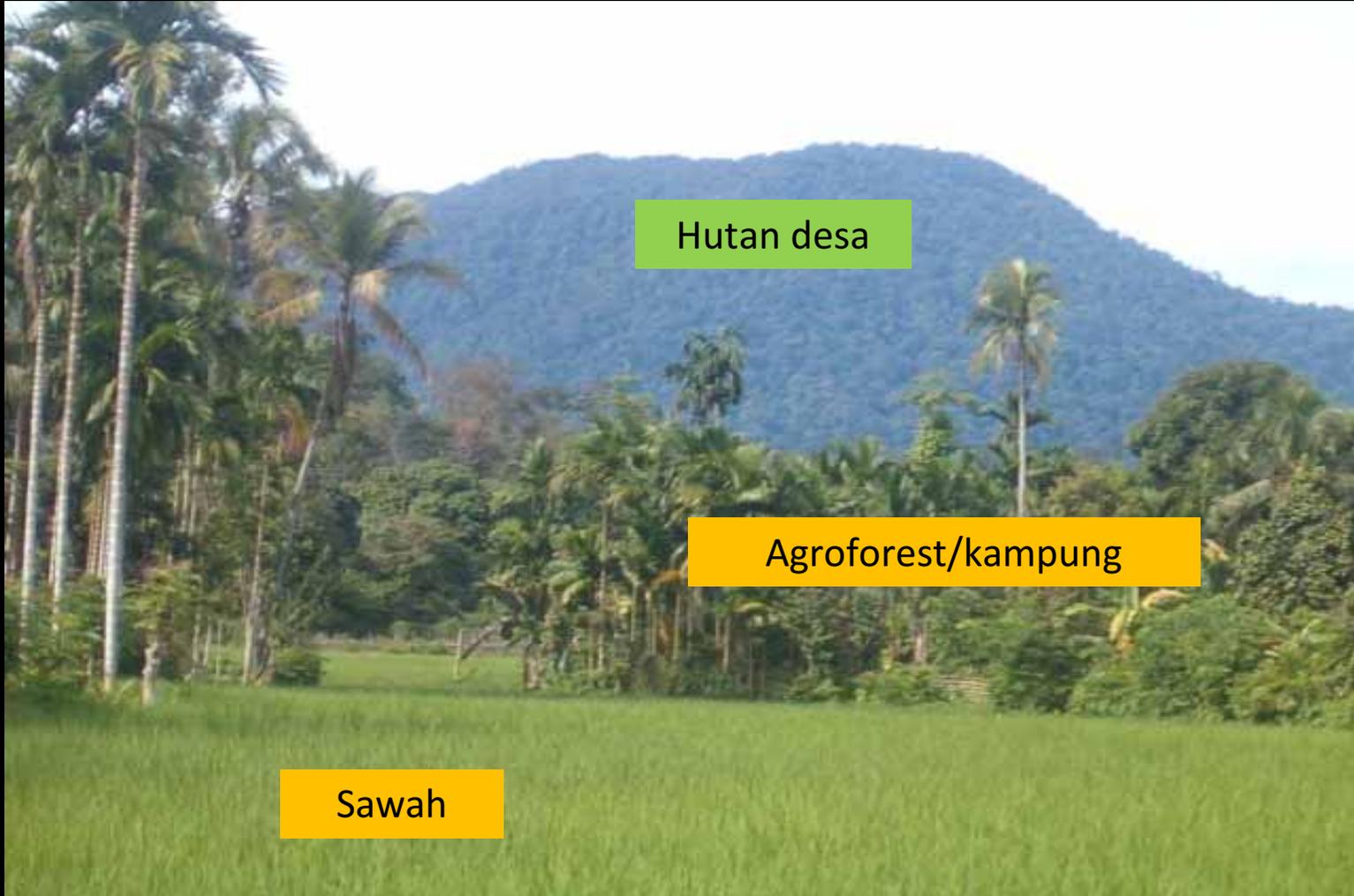
- ✓ Hutan Adat Kampung Batu Kerbau Dusun Batu Kerbau, 386 ha  
(SK Bupati Bungo Nomor 1249 Tahun 2002 tanggal 16 Juli 2002).
- ✓ Hutan Adat Kampung Belukar Panjang Dusun Batu Kerbau, 472 ha  
(SK Bupati Bungo Nomor 1249 Tahun 2002 tanggal 16 Juli 2002).
- ✓ Hutan Adat Kampung Lubuk Tebat Dusun Batu Kerbau 360 ha  
(SK Bupati Bungo Nomor 1249 Tahun 2002 tanggal 16 Juli 2002).
- ✓ Hutan Adat Dusun Baru Pelepat, 780 ha  
(Peraturan Daerah Kab. Bungo Nomor 3 Tahun 2006 tanggal 17 Oktober 2006).
- ✓ Hutan Lindung Kampung Batu Kerbau Dusun Batu Kerbau 776 ha  
(SK Bupati Bungo Nomor 1249 Tahun 2002 tanggal 16 Juli 2002).
- ✓ Hutan Lindung Kampung Belukar Panjang Dusun Batu Kerbau, 361 ha  
(SK Bupati Bungo Nomor 1249 Tahun 2002 tanggal 16 Juli 2002).

## ▪ **CBFM scheme in Bathin III Ulu Sub District**

- ✓ **Hutan Adat Bukit Bujang Dusun Senamat Ulu seluas 223,69 ha  
(SK Bupati Bungo No: 48/Hutbun Tahun 2009 tanggal 10 Februari 2009).**
- ✓ **Hutan Desa Dusun Lubuk Beringin seluas 2.356 ha  
(SK Menhut Nomor SK.109/Menhut-II/2009 tanggal 17 Maret 2009).**
- ✓ **Hutan Desa “Kampung Sungai Mengkuang” Dusun Laman Panjang  
seluas 1.051 ha  
(SK Menhut Nomor SK. 362/Menhut-II/2011 tanggal 7 Juli 2011).**
- ✓ **Hutan Desa “Dusun Senamat Ulu” Dusun Senamat Ulu seluas 1.661 ha  
(SK Menhut Nomor SK.360/Menhut-II/2011 tanggal 7 Juli 2011).**
- ✓ **Hutan Desa “Kampung Sangi-Letung” Dusun Buat seluas 1.224 ha  
(SK Menhut Nomor SK. 543/Menhut-II/2011 tanggal 26 September 2011)**
- ✓ **Hutan Desa “Dusun Sungai Telang” seluas 1.000 ha  
(SK Menhut Nomor SK.301/Menhut-II/2012 tanggal 15 Juni 2012).**



Ideal spatial plan. The hill area is protected while the slope area is developed rubber agroforest and finally flat area is planted rice.



Sawah

Agroforest/kampung

Hutan desa

# Developing Rubber *Agro forest*

- **Ecological value** : As buffer zone of HL/HA/HD; Biodiversity is close to forest ecosystem and as stock of carbon.
- **Economic value** : rubber, perennial fruits, herbal, wood and it will have additional ties by having *eco-label certification*, others *reward mechanisms* and REDD+.



# Renewable Energy

- **Micro-hydro power plan**
- **Interacted village become self sustained in term of electricity power.**
- **Institution can be a partner with PT PLN in the future.**
- **Highly potential to develop biogas.**



2012-10-9



2012-10-9





2012-10-9

10



2012-10-9



2012-10-9



2012-10-9

3

# BIOGAS



2012-10-9



2012-10-5



2012-10-9

6



2012-10-9



2012-10-9

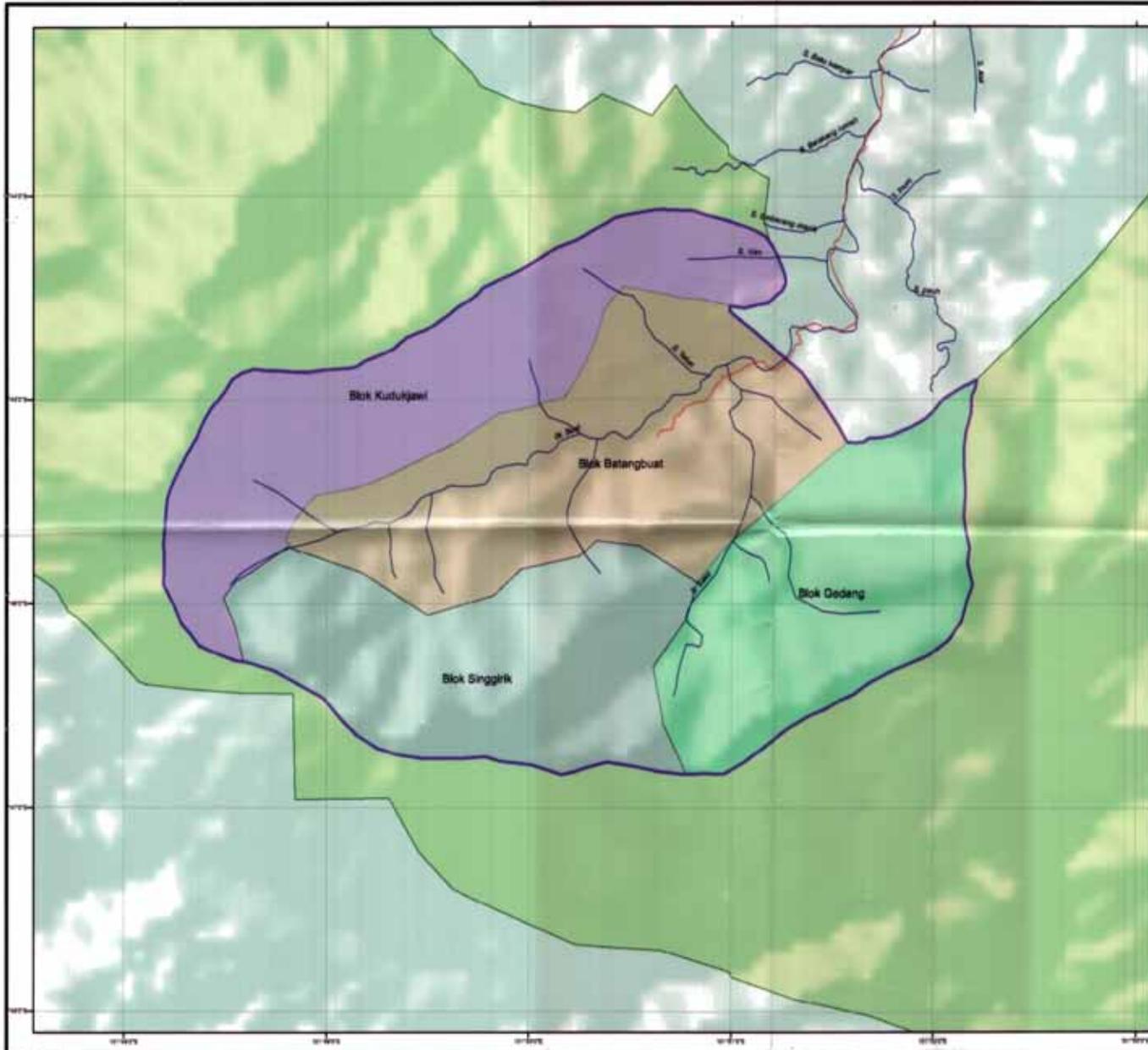


2012-10-9



# **Inclusivness process of community and stakeholders.**

- **Village consultation intern village.**
- **Participative Mapping and inquiry area.**
- **Setting up PDD (Project Design Document of Hutan Desa ) Long term and short term.**
- **Recognition of management right.**
- **Carbon accounting**



**PETA TATA AREAL KERJA HUTAN DESA  
DUSUN LUBUK BERINGIN  
KECAMATAN BATHIN III ULU  
KABUPATEN BUNGO  
PROVINSI JAMBI**

LUAS ± 2.356 Ha



- Keterangan:**
- Jalan Setapak
  - Sungai
  - Areal Hutan Desa
  - Hutan Lindung

**DASAR:**

- Permentri No. R.49/Mentri-0/2005, tentang Hutan Desa
- Perlejan RUPB No. P.111/V-BET/2010, tentang Tata cara Penyelenggaraan Hutan Desa

**SUMBER:**

- Peta dasar Tematik Kehutanan Provinsi Jambi, Skala 1:250,000
- Peta Kawasan Hutan Provinsi Jambi, Skala 1:250,000 (Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkelantanan No. 421/Kpts-0/1998, tanggal 16 Juni 1998)
- Peta Usulan Areal Kerja Hutan Desa Lubuk Beringin Kabupaten Bungo, Skala 1:50,000 (Lampiran Surat Bupati Bungo No. 522/2313/Hutun, tanggal 17 Desember 2008)
- Peta Lampiran SATS Kelompok Hutan Merangin Alai Kabupaten Bungo Tebo, tanggal 20 Februari 1995, Skala 1:25,000
- Peta Areal Kerja Hutan Desa, Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan No. 109/Mentri-0/2009, tanggal 17 Maret 2009
- Peta Areal Pengalidaan Hutan Desa, Lampiran Keputusan Gubernur Jambi No. 124 Th 2006, tanggal 27 Maret 2009





## GUBERNUR JAMBI

KEPUTUSAN GUBERNUR JAMBI  
NOMOR 124 TAHUN 2009

TENTANG

PEMBERIAN HAK PENGELOLAAN HUTAN DESA  
PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG BUKIT PANJANG RANTAU BAYUR  
SELUAS ± 2.356 (DUA RIBU TIGA RATUS LIMA PULUH ENAM) HEKTAR  
TERLETAK DALAM WILAYAH ADMINISTRASI DUSUN LUBUK BERINGIN  
KECAMATAN BATHIN III ULU KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI

GUBERNUR JAMBI,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan, dan Pasal 14 ayat (4) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 49/Menhut-II/2008 tentang Hutan Desa, Gubernur memberikan Hak Pengelolaan Hutan Desa;
- b. bahwa berdasarkan Pasal 14 ayat (1) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 49/Menhut-II/2008 tentang Hutan Desa, Gubernur telah melakukan verifikasi Hak Pengelolaan Hutan Desa pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Panjang Rantau Bayur seluas ± 2.356 (dua ribu tiga ratus lima puluh enam) hektar yang dimohonkan oleh Lembaga Desa Ndandang Hulu Sako – Batang Buat Dusun Lubuk Beringin, Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo Provinsi Jambi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, dan memperhatikan hasil verifikasi, Pemberian Hak Pengelolaan Hutan Desa pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Panjang Rantau Bayur seluas ± 2.356 (dua ribu tiga ratus lima puluh enam) kepada Lembaga Desa Ndandang Hulu Sako – Batang Buat Dusun Lubuk Beringin Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, perlu ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 19 Darurat 1957 tentang Pembentukan Daerah-daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 75) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-undang Nomor 19 Darurat 1957 menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);



## GUBERNUR JAMBI

KEPUTUSAN  
GUBERNUR JAMBI  
NOMOR : 146/Kep.Gub/Dishut/2011

### TENTANG

**PENGESAHAN RENCANA KERJA HUTAN DESA  
PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG BUKIT PANJANG RANTAU BAYUR  
SELUAS ± 2.356 (DUA RIBU TIGA RATUS LIMA PULUH ENAM) HEKTAR  
TERLETAK DALAM WILAYAH ADMINISTRASI DUSUN LUBUK BERINGIN  
KECAMATAN BATHIN III ULU, KABUPATEN BUNGO, PROVINSI JAMBI**

### GUBERNUR JAMBI,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta pemanfaatan Hutan, dan Pasal 39 ayat (1) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 49/Menhut-II/2008 tentang Hutan Desa, Gubernur mengesahkan Rencana Kerja Hutan Desa (RKHD);
- b. bahwa berdasarkan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 124 Tahun 2009 tentang Pemberian Hak Pengelolaan Hutan Desa pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Panjang Rantau Bayur Seluas ± 2.356 (Dua Ribu Tiga Ratus Lima Puluh enam) Hektar Terletak Dalam Wilayah Administrasi Dusun Lubuk Beringin Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo Provinsi Jambi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagai mana huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur Jambi tentang Pengesahan Rencana Kerja Pengelolaan Hutan Desa pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Panjang Rantau Bayur Seluas ± 2.356 (Dua Ribu Tiga Ratus Lima Puluh enam) Hektar Terletak Dalam Wilayah Administrasi Dusun Lubuk Beringin Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 19 Darurat 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 75) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-undang Nomor 19 Darurat 1957 menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);

2. Undang-undang.....

# Carbon accounting

- Local people has been trained to count the carbon in simple method and with participative process. Such as RacSa (**Rapid Carbon Stock Assesment**) this method is developed by **ICRAF**)
- **RaCSA method has been conducted in the area of Hutan Adat Desa Guguk, approximately 690 hektar (Sir Nicholas Stern visited this area before) and Hutan Desa Ndendang Huku Sako - Batang Buat di Dusun Lubuk Beringin , with size of 2.356 Ha . From the accounting, it has been recorded that, in average the total carbon per hectar was 260 ton.**